



Frames dan iFrames

++ Video dan Audio

Pertemuan V

Pemrograman Web Dasar
Semester 1

Frame HTML

- Frame digunakan untuk menampilkan banyak dokumen html lainnya dalam satu halaman browser pada saat yang sama.
- Halaman ini tidak memiliki konten khusus.
- Tiap dokumen HTML disebut sebuah frame, dan tiap frame tidak terkait dengan frame yang lain.
- Tidak memerlukan elemen body.

Kekurangan Frame HTML

- Frames tidak akan didukung lagi oleh HTML versi-versi terbaru.
- Frame sulit untuk digunakan, khususnya untuk *printing*.
- Seorang pengembang web harus melakukan pemantauan terhadap banyak dokumen HTML.

Elemen Frameset HTML

- Elemen frameset memiliki satu atau lebih elemen frame.
- Tiap elemen frame dapat menampilkan dokumen yang berbeda-beda.
- Elemen frameset untuk menyatakan jumlah kolom atau baris yang terdapat dalam frameset, dan menyatakan berapa persen/pixel ruang frame yang akan digunakan.

Elemen Frame HTML

- Tag `<frame>` mendefinisikan sebuah jendela frame tertentu di dalam frameset.
- Dalam contoh berikut terdapat sebuah frameset dengan 2 kolom.
- Kolom 1 diatur dengan lebar 25%, dan kolom 2 sebesar 75% dari halaman web.
- Dokumen “frame_a.html” diletakkan dalam kolom 1 dan “frame_b.html” diletakkan dalam kolom 2.

Contoh Kode HTML

```
<frameset cols="25%,75%">  
  <frame src="frame_a.html" />  
  <frame src="frame_b.html" />  
</frameset>
```

- Ukuran kolom frameset juga dapat ditulis dalam satuan pixel (cols="200,500"), atau satu kolom lainnya dapat menggunakan sisa lebar halaman web dengan simbol bintang (cols="25%,*")

Contoh Kode HTML

```
<frameset rows="25%,75%">  
  <frame src="frame_a.html" />  
  <frame src="frame_b.html" />  
</frameset>
```

- Ukuran baris frameset juga dapat ditulis dalam satuan pixel (cols="200,500"), atau satu baris lainnya dapat menggunakan sisa tinggi baris halaman web dengan simbol bintang (cols="25%,*")

Frame HTML

- Jika sebuah frame memiliki border yang jelas, user dapat mengatur ukurannya dengan cara drag border.
- Untuk mencegah user mengatur ukuran sendiri, dapat ditambahkan atribut `noresize="noresize"` dalam tag `<frame>`.
- Tambahkan tag `<noframe>` pada browser yang tidak mendukung frame.

iFrame HTML

- iframe digunakan untuk menampilkan sebuah halaman web lain di dalam halaman web.
- Elemen iframe terletak dalam elemen body.

Atribut dalam iFrame

- Align = mengatur tata letak iframe (left, center, right)
- Frameborder = menambahkan border frame (0 berarti tidak ada border)
- Height = mengatur tinggi frame (dalam persen atau pixel)
- Id = menambahkan id pada elemen frame
- Marginheight = mengatur tinggi jarak margin vertikal dalam pixel.

Atribut dalam iFrame

- Marginwidth = mengatur jarak margin horisontal dalam pixel.
- Name = memberi nama elemen.
- Scrolling = Yes, No, Auto.
- Src = menunjukkan url sumber.
- Style = untuk membuat inline style.
- Title = membuat keterangan pop-up.
- Valign = membuat align vertikal.
- Width = mengatur lebar frame (dalam persen atau pixel)

Contoh Kode HTML

```
<body>  
  <frameset>  
    <iframe src="url">  
  </iframe>  
</frameset>  
</body>
```

Iframe sebagai Target Link

- Iframe dapat digunakan sebagai frame target bagi sebuah link.
- Atribut target link harus merujuk pada atribut nama (*name*) dari iframe.

Iframe sebagai Target Link

- Contoh kode HTML

```
<iframe  
  src="demo_iframe.html"  
  name="iframedemo"></iframe>  
  
<p><a  
  href="http://www.detik.com"  
  target="iframedemo">Detik  
</a></p>
```

Elemen Video

- Elemen yang digunakan adalah elemen `<video>`
- Atribut **controls** untuk menambahkan video control, seperti play, pause, dan volume.
- Atribut **autoplay** untuk memainkan video secara otomatis.
- Disarankan untuk menambah atribut **width** dan **height**.
- Jika height dan width tidak diatur, browser tidak mengenali ukuran video. Akibatnya halaman web akan berubah (atau flicker) saat video di-load.

Elemen Video

- Teks dalam tag `<video>` dan `</video>` hanya akan ditampilkan jika browser tidak mendukung elemen `<video>`.
- Banyak elemen **`<source>`** dapat membuat link dengan berbagai file video. Browser akan menampilkan format yang dikenali pertama kali.

HTML Video - Browser Support

- Saat ini, hanya ada 3 format video yang didukung oleh elemen `<video>` yaitu : MP4, WebM, dan Ogg:

Browser	MP4	WebM	Ogg
Internet Explorer	YA	TIDAK	TIDAK
Chrome	YA	YA	YA
Firefox	YA	YA	YA
Safari	YA	TIDAK	TIDAK
Opera	TIDAK	YA	YA

HTML Video - Media Types

File Format	Media Type
MP4	video/mp4
WebM	video/webm
Ogg	video/ogg

Contoh Kode HTML

```
<video width="320" height="240"  
controls>
```

```
  <source src="movie.mp4"  
  type="video/mp4">
```

```
  <source src="movie.ogg"  
  type="video/ogg">
```

```
Browser anda tidak mendukung tag video.  
</video>
```

Elemen Audio

- Elemen yang digunakan adalah elemen `<audio>`
- Atribut **controls** untuk menambahkan audio control, seperti play, pause, dan volume.
- Atribut **autoplay** untuk memainkan audio secara otomatis.
- Teks dalam tag `<audio>` dan `</audio>` hanya akan ditampilkan jika browser tidak mendukung elemen `<audio>`.
- Banyak elemen **<source>** dapat membuat link dengan berbagai file audio. Browser akan menampilkan format yang dikenali pertama kali.

HTML Audio - Browser Support

- Saat ini, hanya ada 3 format video yang didukung oleh elemen `<video>` yaitu : MP3, Wav, dan Ogg:

Browser	MP3	Wav	Ogg
Internet Explorer	YES	NO	NO
Chrome	YES	YES	YES
Firefox	YES	YES	YES
Safari	YES	YES	NO
Opera	NO	YES	YES

HTML Audio - Media Types

File Format	Media Type
MP3	audio/mpeg
Ogg	audio/ogg
Wav	audio/wav

Contoh Kode HTML

```
<audio controls>
```

```
  <source src="horse.mp3"  
  type="audio/mpeg">
```

```
  <source src="horse.ogg"  
  type="audio/ogg">
```

Browser anda tidak mendukung tag audio.

```
</audio>
```